BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini menjelaskan tentang konsep dan teori yang menunjang Tugas Akhir ini. Berikut merupakan landasan teori yang dapat diuraikan.

2.1 _Kebakaran Hutan

Pengelompokan kebakaran menurut peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 04/MEN/1980 Bab 1 Pasal 2, Ayat 1 Mengklasikfikasikan kebakaran menjadi 4 yaitu kategori A, B, C, D. Klasifikasi tersebut sebagai berikut:

1. Kebakaran Kelas A

Adalah kebakaran yang menyangkut benda-benda padat kecuali logam.

Contoh: Kebakaran kayu, plastic, kertas dan kain.

Alat/media pemadam yang tepat untuk memadamkan kebakaran dengan menggunakan pasir, *foam* (busa), tepung pemadam dan tanah/lumpur.

2. Kebakaran Kelas B

Kebakaran bahan cairan atau gas yang mudah terbakar.

Contoh: Kerosine, solar, premium dan LPG.

Alat/media pemadam yang tepat dengan menggunakan : Tepung pemadam (Dry Powder) dan foam (busa)

3. Kebakaran Kelas C

Kebakaran instalasi bertegangan.

Contoh: Breaker listrik.

Alat/media pemadam yang tepat dengan menggunakan : *Carbon dioxsida* (CO2), Tepung kering (*Dry Chemical*).

4. Kebakaran Kelas D

Kebakaran pada benda-benda logam padat.

Contoh: Magnesium, Aluminium, Natrium dan Kalium.

Alat/media pemadam yang tepat dengan menggunakan pasir halus dan *Dry*Powder khusus.

2.2 Pengertian Game

Menurut para ahli tentang pengertian game :

1. Rouse Margaret

"Gameis the running of specialized application known as electronic games, especially on machine designed for such programs and, in a more recend trend".

Terjemahan: "game adalah menjalankan aplikasi khusus yang dikenal sebagai permainan eletronik, terutama pada mesin yang dirancang untuk program tersebut dan dalam trend baru".

2. Subrahmanyam

Bermain *game* jangka panjang mempunyai efek pada pelajar dalam pelajaran.

3. Prensky

Dapat melakukan strategi eksplorasi.

8

2.3 Pengertian Genre game

Genre game adalah klasifikasi game yang di dasari interaksi pemainnya

visualisasi juga menjadi ukuran klasifikasinya genre ini, namun untuk beberapa

kasus pengembangan game ini menjadi kompilasi antara beberapa genre.

2.4 Jenis-Jenis *Game* (genre)

Menurut Wolf (2000) game computer dikelompokan dalam berbagai genre

atau jenis permainannya, antara lain:

1. Side Scrolling game

Dalam game ini, pemain dapat menggerakan karakter kekanan, kekiri, atas

dan bawah.

Contoh: Mario Bros

Shooting game

Pemain harus mencari dan menembak musuh untuk mencapai tujuan

tertentu. Game jenis ini dapat dibedakan menjadi 2 kategori yaitu: First

Person Shooting dan Third Person Shooting.

Contoh: Counter Strike

3. Role Playing Game (RPG)

Pada game ini pemain diminta untuk memerankan suatu karakter dan

mengemban misi khusus. Game ini terhitung memiliki komplesitas frame

yang cukup tinggi.

Contoh: Final Fantasy dan Ragnarok

4. Simulation

Merupakan game yang mensimulasikan sesuatu keadaan riil.

Contoh: Flight Simulato dan Fire Fighter

5. Racing

Merupakan game tentang sebuah balapan otomotif.

Contoh: Asphalt dan Nascar Rumble

6. Fighting

Merupakan game tentang sebuah pertarungan.

Contoh: Street Fighter dan Mortal Combat

7. Real Time Strategy (RTS)

Sebuah game tentang peperangan yang pemainnya diharuskan menyusun sebuah strategy berperang dan mempertahankansebuah kerajaan dari musuh.

Contoh: Clash of Clans, Clash of Lord dan Clash of King

8. Sporty

Game yang bertemakan olahraga dengan bermacam-macam jenis olahraga.

Contoh: PES dan NBA

2.5 Game Simulasi

Menurut Marczewski. Andrzej (2013) *game* simulasi merupakan *game* dimana pemain bisa berinteraksi seperti keadaan sebenarnya.

"A simulator is where you are interacting with a virtual version of something real".

terjemahan: "Sebuah simulator dimanaandabisaberinteraksidenganversi virtual darisesuatu yang nyata".

2.6 Manfaat game simulasi

Menurut Hafidz Fadli (2012) manfaat dari game bergenre yaitu :

- Sangat mendidik, karena kita bisa mengetahui dan mempelajari cara take off, landing.
- 2. Objek dan keadaan, objek yang sangat mirip dengan kehidupan nyata.

2.7 Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan merupakan sebuah tindakan yang illegal dan apabila tetap dilakukan maka pelaku akan dikenakan hukuman berupa pembekuan atau pencabutan izin perusahaan dan untuk individu akan diberikan sanksi ringan berupa peringatan tertulis atau rehabilitasi kerusakan, retorasi, serta permintaan maaf melalui media publik serta berjanji tidak mengulanginya.

Sedangkan untuk sanksi berat perusahaan atau individu dikenakan sanksi denda, menjalani proses hokum dipengadilan dan masuk daftar hitam atau *Blacklist*. Kegiatan pembakaran hutan untuk membuka lahan baru merugikan banyak pihak baik bagi Negara sendiri maupun Negara lain dengan asap yang mengepul dan pekat membuat penglihatan dan kesehatan terganggu.

Dengan diberikannya sanksi yang berat diharapkan membuat perusahaan atau individu jerah dan tidak mengulanginya, sehingga hutan yang ada bisa tetap terjaga.